

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan pada pemaparan di atas bahwa bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan ke pada para mahasiswa dan mahasiswi baru yang masuk wajib asrama dan menjadi “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin ada tiga yaitu: bimbingan taklim Alquran, pembinaan Ibadah dan Akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan.
2. Pelaksanaan tiga bentuk bimbingan keagamaan tersebut yakni:
 - a. Taklim Alquran: mengadakan placementest kepada para “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dilakukan *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* pada masing-masing asrama untuk kemudian melakukan pembagaian kelompok sesuai hasil tes tersebut yang terbagi dalam kelompok tahfizh, tadarus, tahsin dan pratahsin sehingga bisa dilaksanakan proses pembelajaran Alquran pada malam Senin, Selasa dan Kamis setelah salat Magrib sampai Isya dengan berpedoman pada silabus pembelajaran.
 - b. Pembinaan Ibadah dan Akhlak: kegiatan ini di laksanakan dalam dua variasi yakni:
 - 1) Pengajian ceramah dan konsultasi keagamaan dengan dibimbing oleh ustaz dan ustazah dari dosen UIN Antasari Banjarmasin

yakni Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA, Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, Dr. Hairul Huda, M.Ag, Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I, Hj. Inawati, Lc., MA, Ahmad, S.Ag., M.Fil.I Pada malam Rabu setelah Magrib dengan materi tentang *fiqh* ibadah dan *fiqh* wanita, akhlak, tafsir dan Hadis.

- 2) Amaliah ibadah salat wajib dan sunah yang dilaksanakan secara berjemaah seperti salat Magrib, Isya dan Subuh, khusus Asrama III salat Subuh wajib dilaksanakan di masjid Abdurrahman Ismail. Salat sunah Tahajjud dan Witr yang dilaksanakan secara berjemaah di mulai pada jam 04.00 sampai salat Subuh tiba yang dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing.
- 3) Bimbingan keterampilan keagamaan yang terdiri dari pelatihan muhadarah, pelatihan azan, bimbingan maulid al-Habsyi dan burdah yang dilaksanakan setiap Minggu yang dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah*. Pelatihan terjemah Alquran metode tamyiz bimbing oleh instruktur Ali Muammar ZA, MA, Ahmad Humaidi dan Zalilani. Pendidikan akhlak berbasis prophetic intelligence yang dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* dan ustaz Rahamt Hidayat, S. H. I dan Ustaz Zainal Abidin, S. Pd.I yang dilaksanakan satu kali dalam masa pemonudukan.

2. Perbedaan dalam bimbingan keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin
 - a. Taklim Alquran mengalami perbedaan pada buku pedoman yang digunakan oleh pembimbing pada masing-masing asrama, jadwal *tahfizh* malam Kamis sehingga perlu dilakukan evaluasi.
 - b. Pembinaan ibadah dan akhlak berbeda dalam pengajian dan ceramah keagamaan pada asrama I, II dan IV dilakukan di asrama masing-masing sedangkan Asrama III dilakukan di masjid Abdurrahman Ismail dengan jumlah dan materi yang diberikan. Pada amaliah ibadah salat Subuh berjemaah Asrama I, II, IV dilaksanakan di musala asrama sedangkan Asrama III di masjid Abdurrahman Ismail, jumlah rakaat salat Tahajjud dan jadwal kegiatan malam Jumat.
 - c. Bimbingan keterampilan keagamaan berbeda antara asrama I, II, III dan IV pada pelaksanaan jadwal malam Jumat, Sabtu, Minggu pada kegiatan muhadarah dan maulid al-Habsyi dan burdah sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang.

B. Saran-saran

1. Lembaga UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin

- a. Lebih baiknya agar tidak ada perbedaan dan juga untuk memudahkan para pembimbing untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan bimbingan taklim Alquran sekiranya semua pembimbing diberikan buku pedoman yang semuanya sama dan isinya sesuai dengan silabus

yang ada agar dalam melakukan pengajaran Alquran lebih mudah dan terarah.

- b. Mengingat para “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang masuk UPT. Ma’had al-Jami’ah ini adalah mereka yang kebanyakan masih belum bisa membaca Alquran dengan baik maka lebih lebih baiknya jadwal tahfizh malam Kamis diganti dengan pembelajaran Alquran saja untuk lebih mengefisienkan waktu yang hanya sebentar dalam pembelajaran dan juga jumlah “mahasantri” dan “mahasantriwati”nya yang banyak dengan tetap kelompok tahfizh tetap melakukan kegiatan tahfizh juz 30-nya.
- c. Jadwal malam Jumat, malam Sabtu dan malam Minggu lebih baik di jadwalkan dan kegiatan disamakan saja untuk semua asrama di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin. Tawaran dari peneliti malam Jumat khusus salat sunah hajjat dan tobat dan membaca surah pilihan, malam Sabtu khusus pelatihan muhadarah, malam Minggu kreatifitas baik itu maulid atau burdah.

2. Peneliti dalam Bidang Sejenis yang Ingin Melakukan Penelitian Lanjutan

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bimbingan keagamaan baik itu pengaruhnya terhadap pola perilaku atau hasil yang dicapai selama prose bimbingan keagamaan berjalan di UPT. Ma’had al-Jami’ah karena penelitian yang peneliti lakukan

hanaya menggali bentuk dan pelaksanaanya dan perbedaannya, alangkah baiknya untuk meneliti dampak maupun hasilnya.

- b. Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menggali variabel yang lebih menarik atau permasalahan yang sangat penting terkait penelitian bimbingan keagamaan untuk menambah dan mengembangkan ilmu ke BPI-an.